

## Pemkot Bandung Targetkan 13 Ruas Jalan Bebas Kabel Udara

**BANDUNG (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung menargetkan 13 ruas jalan bebas dari kabel-kabel optik yang terpasang di udara hingga tahun 2023. Kabel-kabel yang telah dipotong akan ditanam di bawah tanah atau ducting. “Hari ini kita lakukan pemotongan terakhir kabel-kabel di area Dago, ikhtiar kita membersihkan kabel udara di Kota Bandung semua masuk ducting (ditanam) lebih rapiannya,” ujar Wali Kota Bandung, Yana Mulyana, Jumat (12/8).

Ia mengungkapkan terdapat 13 koridor atau ruas jalan yang didorong bebas dari kabel udara. Sedangkan, pihaknya mendorong BUMD melakukan hal yang serupa terhadap jalan-jalan di luar 13 ruas jalan. “Udah terbangun 13 koridor, ini (Dago) ruas pertama nanti 12 ruas lagi dan yang lain di luar 13 BUMD di Kota Bandung. Mudah-mudahan mempercepat ducting penurunan kabel kabel di Kota Bandung,” katanya.

Ia berharap program penurunan kabel di udara dan ditanam bisa lebih cepat dilaksanakan. Ruas-ruas jalan yang

dilakukan penurunan kabel udara diantaranya di Jalan LLRE Martadinata, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Ir H Djuanda atau Dago.

Terkait kabel-kabel PLN yang masih terpasang, Yana mengaku sudah bertemu direksi PLN. Mereka mengatakan perlu kehati-hatian untuk menurunkan kabel sebab beresiko tinggi dan belum teranggarkan. Kepala Diskominfo Kota Bandung, Yayan Brilyana mengatakan pihaknya mengerjakan penurunan kabel udara di Jalan Dago. Sedangkan 12 ruas lainnya dikerjakan oleh BUMD PT BII.

“Wali Kota Bandung minta 12 ruas diselesaikan di tahun ini, di luar 12 ruas sedang dilakukan lelang,” katanya. Ia mengatakan proses penurunan kabel membutuhkan waktu.

“Di bawahnya harus ada ducting dulu, harus tersambung dulu koneksi jaringan dan dipastikan semua beroperasi normal baru diputus. Itu memakan waktu dan harga tinggi,” katanya.

Ia meminta masyarakat bersabar terkait program tersebut. Dia berharap tahun 2023 bisa selesai dikerjakan seluruhnya. ● pur

## Pasca Dirawat, Kondisi Pasien Gizi Buruk Membaik

**BOGOR (IM)**- Pasca dirawat secara intensif selama empat hari di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Leuwiliang, AM yang mengalami gizi buruk kini kondisinya berangsur membaik. Hal ini diungkapkan Plt. Wakil Direktur Bidang Pelayanan, RSUD Leuwiliang, dr. Evawangi saat diwawancarai melalui sambungan telepon, Kamis (11/8).

Evawangi menjelaskan, Alhamdulillah kondisi kesehatan pasien AM kini sudah ada perbaikan, kondisinya sudah berangsur membaik. Kami bersama dokter penanggung jawab sudah berikan tatalaksana medis yang sesuai penyakit yang ditemukan di pasien AM ini. “Untuk berat badan, Alhamdulillah juga sudah ada kenaikan, awalnya saat masuk RSUD Leuwiliang, berat badan pasien seberat 6 kg, kini selama 4 hari dirawat di RSUD Leuwiliang naik menjadi 6,8 Kg,” ujar Eva.

Eva menambahkan, selain mengalami gizi buruk, terdapat penyakit penyerta yakni Tuberkulosis (TBC). Penyakit TBC dan gizi buruk kami obati secara bersamaan secara intensif. Kemudian karena pengobatan TBC memerlukan waktu tidak sebentar, jadi meskipun nanti secara umum sudah membaik, pengobatan TBC nya terus dilanjutkan sampai sembuh total.

“Selama kita tangani, pasien akan terus kita pantau secara intensif sampai perbaikan berat badan dirasa cukup, kemudian pola makannya sudah membaik, selanjutnya harus kita lakukan fisioterapi untuk memulihkan kekuatan otot-ototnya. Jika dokter penanggung jawabnya, yakni dokter spesialis anak sudah membolehkan pulang, pasien AM pun bisa dipulangkan,” terang Eva.

Eva menegaskan, soal Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) pasien AM tidak ada masalah, sudah bisa dipergunakan. Untuk kasus gizi buruk, di RSUD semua biaya ditanggung oleh Pemerintah Kabupaten Bogor. “Pasca perawatan tetap tetap ada kontrol kesehatan di RSUD Leuwiliang. Kemudian pasien akan dirujuk kembali ke Puskesmas untuk dilakukan pemantauan, tapi ketika selama pemantauan tersebut ada hal-hal yang harus ditangani dokter spesialis, nanti dari Puskesmas merujuk kembali ke RSUD Leuwiliang,” katanya.

Kini, lanjut Eva, pasien AM didampingi keluarganya di ruang perawatan khusus infeksi untuk anak. Alhamdulillah, dari segi peralatan dan fasilitas medis RSUD Leuwiliang sudah lengkap. ● gio

IDN/ANTARA



### PERINGATAN HARI GAJAH SEDUNIA DI BANDUNG

Seekor gajah (*Elephas maximus*) yang diberi nama Salma memakan tumpeng berbentuk buah saat Peringatan Hari Gajah Sedunia di Bandung Zoological Garden (Bazoga), Jawa Barat, Jumat (12/8). Peringatan Hari Gajah Sedunia tersebut ditujukan untuk mensosialisasikan perlindungan habitat gajah serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap konservasi.

## Pemkab Karawang Ingatkan Peternak Siapkan Cadangan Pakan saat Kemarau

**KARAWANG (IM)**- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karawang, Jawa Barat, mengingatkan agar para peternak mempersiapkan cadangan pakan untuk mengatasi ketersediaan pakan pada saat musim kemarau. “Di Karawang ini pada saat tertentu seperti saat musim kemarau, (biasanya) terjadi kelangkaan pakan,” kata Kabid Peternakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan setempat, Handoko, di Karawang, Jumat (12/8).

Ia menyampaikan ketersediaan pakan ternak pada musim kemarau ini harus diselamatkan. Karena itu pihaknya melakukan sosialisasi budi daya pembuatan pakan hijauan ternak kepada para peternak. Ia berharap ke depannya para peternak tidak lagi membeli pakan dari luar,

karena untuk memenuhi kebutuhan pakan bisa dilakukan sendiri. “Jadi nanti di setiap kecamatan mempunyai kebun-kebun tempat pembibitan untuk pakan hijauan ternak. Ada odot, pakchong, dan lainnya yang bisa kita kembangkan. Jadi tidak ada lagi peternak kita di musim tertentu kehabisan pakan,” katanya.

Menurut dia, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Karawang akan terus berupaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) para peternak. Hal itu dilakukan melalui sosialisasi budi daya pembuatan pakan hijauan hewan ternak. Diharapkan dengan sosialisasi itu akan memberikan sejumlah manfaat, khususnya pengetahuan yang akan diterapkan mengenai pakan dan sektor peternakan. ● pra

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### SIDANG ISBAT NIKAH MASSAL DI BOGOR

Wali Kota Bogor Bima Arya (kanan) berjabat tangan dengan salah seorang peserta sidang isbat nikah massal di Pengadilan Agama Kelas 1 A, Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (12/8). Sidang isbat nikah massal yang diselenggarakan Komunitas Perempuan Peduli Sosial (Kappas) yang diikuti 22 pasangan peserta tersebut bertujuan untuk mewujudkan status hukum pernikahan yang sah.

# Angka Kemiskinan di Kota Bogor Meningkat 1,1 Persen Akibat Pandemi

Dalam konteks kemiskinan, Kota Bogor patut bersyukur tidak masuk kategori kemiskinan ekstrem. Meskipun sebanyak 17 kabupaten/kota di Jabar masuk kategori angka kemiskinan cukup tinggi. Karena itu, semua dinas dan instansi di Kota Bogor agar berkontribusi mengatasi kemiskinan, kata Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim.

**BOGOR (IM)**- Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim menginstruksikan semua dinas dan instansi di Kota Bogor untuk berkontribusi mengatasi kemiskinan yang meningkat 1,1 persen selama pandemi Covid-19.

Dedie mengatakan, untuk mengatasi hal itu, rapat koordinasi strategis telah dilaksanakan bersama puluhan perwakilan dinas di Pemerintahan Kota (Pemkot) Bogor.

Seluruh dinas diajak untuk membantu membangun mental masyarakat agar mau menangkap peluang. “Kami sudah menginstruksikan agar

kontribusi setiap dinas untuk mengatasi masalah kemiskinan yang sedikit bertambah karena Covid-19. Terutama bantu mentalitas-mentalitas masyarakat bangkit percaya diri menangkap peluang,” ujar Dedie di Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (12/8).

Dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kota Bogor Tahun 2022 di Paseban Sri Baduga, Balai Kota Bogor, Kamis (11/8), Dedie menilai, langkah strategis telah dibahas untuk melibatkan semua unsur masyarakat dalam membantu

Pemkot Bogor mengatasi kemiskinan. Sejumlah pihak juga sudah digandeng.

Seperti organisasi keagamaan, kader posyandu, perusahaan swasta untuk skema tanggung jawab sosial (CSR), potensi sumber kesejahteraan sosial (PSKS), serta organisasi perempuan dan lembaga kemasyarakatan lain yang digandeng untuk menjadi mitra Pemkot Bogor.

Dalam konteks kemiskinan, Kota Bogor patut bersyukur tidak masuk kategori kemiskinan ekstrem.

Meskipun sebanyak 17 kabupaten/kota di Jabar masuk kategori angka kemiskinan cukup tinggi. Menurut Dedie, dalam evaluasi penanggulangan kemiskinan masih nampak indikasi kemiskinan karena jumlah rumah tidak layak huni (RTLH) yang diproyeksikan membutuhkan bantuan sebanyak Rp 44,4 miliar yang disisihkan dari APBD tahun 2022 untuk sekitar 20 ribu rumah.

Selain bantuan sosial fisik, kata dia, Pemkot Bogor juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan sehari-hari dengan menyisihkan anggaran sekitar tujuh persen atau Rp 161 miliar dari

Rp 2,3 triliun untuk bantuan sosial (bansos) lain.

APBD Kota Bogor 2022 memiliki pendapatan Rp 2,3 triliun dan pendapatan asli daerah (PAD) Rp 1,1 triliun dan pendapatan transfer Rp 1,2 triliun.

Namun demikian, Dedie berpendapat selain masalah fisik, warga Kota Bogor masih perlu dukungan mental agar mau kreatif melihat potensi pekerjaan dan usaha. “Yang tidak terlihat dan justru cukup berbahaya adalah kemiskinan dari mentalnya. Banyak sebetulnya kesempatan, peluang, tetapi karena tidak punya percaya diri, tidak berkeinginan untuk berubah,” ujar eks direktur KPK itu. Di tempat yang sama, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bogor, Rudy Mashudi, mengatakan kota dan kabupaten diminta untuk segera mengkonsolidasikan terkait dengan aktif data kemiskinan dan hal-hal terkait dengan strategi penanganan kemiskinan. Hal itu dikarenakan beberapa daerah menunjukkan angka kemiskinan yang cukup tinggi.

“Dan perlu kami sampaikan bahwa Jawa Barat ini menjadi salah satu provinsi yang angka kemiskinannya cu-

kup tinggi. Bahkan, kalau kita lihat angka 2021 dan 2022 ada penambahan kota/kabupaten yang mengalami angka kemiskinan ekstrem,” ujar Rudy.

Jika dilihat grafik dari persentase dan jumlah kemiskinan Kota Bogor sejak 2014 sampai 2021, pada 2014 hingga 2019 menunjukkan penurunan. Bahkan di 2014, angka kemiskinan Kota Bogor 7,74 persen, di 2019 turun jadi 5,70 persen.

Namun demikian, pada saat Covid-19 di 2020 dan 2021, di mana akses terkait dengan pekerjaan, akses terkait dengan usaha, hingga terdapat pembatasan-pembatasan akhirnya berpengaruh terhadap angka kemiskinan. Dari studi yang dilakukan, yang paling terdampak adalah sektor nonformal.

“Oleh karena itu, maka kita lihat di 2019 ke 2020 ada kenaikan 1,1 persen kemiskinan. Dan 2021 kita belum recovery. Mudah-mudahan di 2022 ini dengan kondisi yang ada kita recovery dan akan mempengaruhi penurunan angka kemiskinan. Kita ingin angka kemiskinan itu memang di bawah 5 persen dari yang ada saat ini sebesar 7,24 persen,” ujarnya. ● gio

## Gibran Marah Besar Ada Paspampres Pukul Warga Solo

**SOLO (IM)**- Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka tak bisa menyembunyikan kemarahannya saat mengetahui salah satu anggota Paspampres melakukan pemukulan terhadap sopir truk, di simpang 4 Girimulyo, Manahan, Rabu (9/8) lalu. Apalagi, korban merupakan warga Solo yang sedang bekerja.

“Saya nggak terima warga saya digituit, dia nggak salah kok. Paspampresnya juga tidak dalam posisi mengawal siapa-siapa,” ujar Gibran, Jumat (12/8).

Meski telah berakhir damai, namun Gibran mengkhawatirkan kondisi psikis korban yang mungkin saja merasa tertekan atau terintimidasi. Sehingga ia pun meminta awak media untuk tidak mewawancarainya. Ia pun menjamin keamanan korban.

“Itu urusanku, tanggungjawabku, ya,” terangnya.

Putra pertama Presiden Jokowi itu menilai, jika permasalahan tersebut belum selesai. Apalagi permintaan maaf baru dilakukan setelah video pemukulan tersebut viral di media sosial. “Nek ora viral ora minta maaf dan ngembalin SIM, katanya.

Gibran menegaskan, akan bertanggungjawab terhadap kasus yang menimpa warganya.

“Tanggungjawab saya nglindungi warga saya yang dipukul. CCTV-nya sudah saya pegang. Jelas banget kejadiannya, kasar banget. Kejadiannya juga didekat rumah saya. Bayangno, aku isin (malu) banget. Tugasku nglindungi warga. Urusane Paspampres dengan komandan,” tegasnya.

Gibran enggan menyampaikan berapa jumlah pelaku pemukulan. Namun demikian dia sudah menyimpan video rekaman CCTV saat kejadian.

“Ngakunya satu. Pokokke wis tak simpen, nanti kalau ngeriti-ngerti (tahu-tahu) ilang, aku wis nyimpen,” tandasnya.

Terkait ganti rugi, Gibran menyatakan sudah ada yang mengurusnya. Hal tersebut juga

sudah dibicarakan dengan sopir, pemilik truk dan Komandan Paspampres.

“Wis diurus, wis ono sing ngurus, tenang wae. Tadi bapak-nya, drivernya sama pimpinannya kan dua-duanya di sini,” katanya.

Hari ini, Gibran pun memanggil pelaku pemukulan bernama Hari Misbah yang merupakan anggota Paspampres ke balai kota. Gibran juga memanggil korban yang merupakan sopir truk dan pemilik mobil rental serta sopir yang digunakan oknum anggota Paspampres.

Usai pertemuan, anggota Paspampres Hari Misbah mengakui kesalahannya dan meminta maaf kepada korban maupun masyarakat Kota Solo. “Saya salah, saya minta maaf atas kesalahan saya dan tidak akan mengulangi kesalahan saya. Saya minta maaf kepada bapak yang saya pukul dan keluarganya. Karena perbuatan saya, mungkin menyakit hati dan keluarganya,” ujarnya.

Hari menceritakan, saat kejadian dirinya sedang dalam perjalanan menuju kawasan Sumber dengan menumpang roda empat bersama sopir. Mobil yang ditumpanginya berjalan dari arah timur Jalan Ahmad Yani. Setiba di simpang empat Girimulyo lampu APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas) menunjukkan warna merah.

“Posisi sudah merah kami masih maksain maju, terus dari depan mobil sudah nutup,” katanya.

Di saat bersamaan, lanjut dia, melintas truk dari arah Tugu Wisnu berbelok kiri ke arah yang sama. Kedua kendaraan pun akhirnya saling bersenggolan. Mobil yang ditumpanginya Hari dan sopirnya pun mengalami kerusakan. “Ada kerusakan tapi masih asuransi,” katanya.

Selain melakukan pemukulan, sopir mobil yang ditumpanginya Hari juga meminta SIM milik sopir truk. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah komunikasi usai peristiwa. Namun saat ini SIM yang dibawa pemilik mobil rental yang digunakan Hari tersebut sudah dikembalikan. ● pra

## Plt. Bupati Bogor Buka Tarikolot Expo dan Gelar Aksi 10 Juta Bendera

**BOGOR (IM)**- Jelang HUT Kemerdekaan ke 77 RI, Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menggelar aksi 10 juta bendera, pada momen Tarikolot Expo 2022 tersebut.

Kegiatan ini, bertepatan dengan Rabu Keliling (Boling) di mana Plt Bupati Iwan Setiawan didampingi Ketua TP-PPK Halima Sudiyah, Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Kamis (11/8).

Bersamaan itu, Iwan yang juga politisi Gerindra ini, dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) RI ke 77 mencanangkan gerakan 10 juta bendera merah putih sekaligus membuka Tarikolot Expo tahun 2022.

“Gerakan aksi 10 juta bendera sebagai salah wujud kecintaan kemerdekaan RI, dan melalui kegiatan Tarikolot Expo diharapkan dapat lebih memfasilitasi pemasaran berbagai produk logam hasil UMKM wilayah Kecamatan Citeureup kepada masyarakat luas,” kata Iwan saat sambutan di hadapan ratusan, pejabat, elemen masyarakat, dan warga di sana.

Dia mengapresiasi Pemerintah Desa dan Camat Citeureup atas terselenggaranya kegiatan Tarikolot Expo sebagai sarana untuk memamerkan produk

unggulan Citeureup yaitu logam. Bahkan produknya sudah mendunia sampai ke negara Afrika.

Apalagi dengan Tarikolot Expo, lebih jauh diungkapkan, kegiatan ini sangat positif mengenalkan lebih banyak produk unggulan Citeureup terkonsentrasi di 4 desa yakni kerajinan logam.

Karena itu dia mengarahkan untuk ikut di e-katalog karena ada aturan produk lokal itu salah satu yang bisa digunakan untuk pembelian di e-katalog dengan mendaftarkan produk lokal di LPSE.

Terlebih saat peninjauan, ada salah satu kampung online penghasil produk UMKM yakni Kp. Babakan Desa Tarikolot, ini bisa dicontoh oleh yang lain untuk bisa jadi kampung online juga. Berkaitan dengan aksi gerakan pembagian 10 juta bendera sesuai Surat Edaran Mendagri NO. 003.1/4397/SJ tanggal, 29 Juli 2022 tentang Menyemarakkan Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-77 Melalui Gerakan Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih, gerakan itu bertujuan untuk menggugah rasa cinta tanah air dan meningkatkan semangat nasionalisme seluruh masyarakat Indonesia, karena bendera merah putih merupakan identitas, simbol, dan alat pemersatu bangsa, yang selamanya akan berkibar di

seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

“Saya mulai secara simbolis hari ini, saya minta seluruh Perangkat Daerah, Camat, Lurah, Kades di Kabupaten Bogor turut mendukung gerakan pembagian 10 juta bendera merah putih di lingkungan masing-masing. Kepada seluruh masyarakat saya himbau untuk memasang bendera merah putih selama bulan Agustus ini di kediaman masing-masing,” ujar Iwan Setiawan.

Selanjutnya, Kepala Desa Tarikolot, Wawan Kurniawan menyatakan, terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan beserta Ketua TP-PPK Kabupaten Bogor dan jajaran yang telah hadir langsung membuka kegiatan Tarikolot Expo.

“Kami bangga dan terima kasih, tentunya ini dapat memotivasi kami, para pelaku UMKM dan masyarakat untuk terus berinovasi menghasilkan beragam produk yang berkualitas dan lebih aktif memasarkan secara online, untuk membangkitkan perekonomian masyarakat Tarikolot dan seluruh masyarakat Kecamatan Citeureup,” tandas Wawan. ● gio



IST

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan saat membuka Expo 2022 Tarikolot.